

## DAFTAR ISTILAH

- Microservice* : Membagi aplikasi menjadi layanan yang lebih kecil dan saling terhubung tidak seperti aplikasi monolitik.
- Node* : Mesin fisik atau virtual dalam *cluster* yang menjalankan *container* dan bertanggung jawab untuk menjalankan aplikasi.
- Website* : Kumpulan halaman *web* yang terhubung dan terkait dalam internet
- Authentication* : Proses verifikasi identitas pengguna yang ingin mengakses sistem atau layanan
- Login* : Proses autentikasi atau pengenalan diri yang dilakukan oleh pengguna untuk mengakses suatu atau layanan tertentu.
- Open Authorization* : Sebuah protokol otorisasi yang memungkinkan akses terkontrol ke sumber daya di luar perangkat lunak penggunaan pribadi
- Single Node.* : Satu unit atau entitas tunggal dalam sebuah sistem atau jaringan, tidak terbagi atau terdistribusi ke beberapa mesin atau unit lainnya.
- Pre-register* : Proses pendaftaran awal di mana pengguna memberikan informasi dan membuat akun sebelum mendapatkan akses penuh ke sistem atau aplikasi.
- Self-register* : Proses di mana pengguna dapat mendaftar sendiri untuk mengakses layanan atau produk tanpa perlu bantuan dari pihak lain
- Single Sign-On* : Memungkinkan pengguna untuk masuk ke beberapa aplikasi atau sistem dengan satu kali masuk, tanpa perlu memasukkan kredensial berulang-ulang.
- Script* : Serangkaian instruksi dalam bahasa pemrograman untuk melakukan tugas komputasi atau otomatisasi.

<i>Copyleft</i>	: Konsep yang memungkinkan distribusi dan modifikasi karya dengan syarat bahwa karya hasil modifikasi juga diberikan hak yang sama.
<i>General Public License</i>	: Lisensi <i>copyleft</i> bebas untuk perangkat lunak yang menjamin kebebasan mendistribusikan dan mengubah semua versi dari sebuah program.
<i>RedHat Package Management</i>	: Sistem untuk mengelola instalasi dan pembaruan perangkat lunak di Linux.
<i>Red Hat Enterprise Linux</i>	: Distribusi Linux yang dikembangkan oleh Red Hat untuk digunakan di lingkungan bisnis dengan dukungan jangka panjang.
<i>Cloud</i>	: Cara untuk menggunakan komputer dan penyimpanan melalui internet tanpa harus memiliki fisik sendiri.
<i>Advanced Package Tool</i>	: Sistem manajemen paket yang memungkinkan pengguna untuk menginstal, menghapus, dan mengelola paket perangkat lunak (software package) yang tersedia dalam repositori sistem operasi Debian atau Ubuntu.
<i>Synaptic Package Manager.</i>	: Aplikasi grafis untuk mengelola paket perangkat lunak di sistem operasi berbasis Debian seperti Ubuntu.
<i>Hypervisor</i>	: Perangkat lunak atau perangkat keras yang memungkinkan beberapa mesin virtual berjalan secara bersamaan pada satu komputer fisik.
<i>Container Orchestration</i>	: Proses mengelola, menata, dan mengotomatisasi penggunaan container dalam infrastruktur IT.
<i>Node</i>	: Mesin fisik atau virtual dalam cluster yang menjalankan container dan bertanggung jawab untuk menjalankan aplikasi.
<i>Cluster</i>	: Kumpulan komputer atau server yang saling terhubung dan bekerja bersama sebagai satu kesatuan untuk meningkatkan kinerja, keandalan, dan skalabilitas sistem komputasi.
<i>Multi-container</i>	: Bertanggung jawab atas bagian khusus dari aplikasi atau layanan, dengan menggunakan teknologi seperti Docker

untuk mengelola dan mengisolasi lingkungan aplikasi secara efisien.

- Backend* : Bertanggung jawab atas fungsionalitas inti aplikasi serta berkomunikasi dengan *frontend* (bagian yang dilihat pengguna) dan menyediakan data kepada aplikasi.
- Frontend* : Bagian dari aplikasi atau situs web yang dilihat dan diakses langsung oleh pengguna, termasuk antarmuka pengguna (UI) dan elemen visual yang digunakan untuk interaksi.
- Deployment* : Proses memasang aplikasi atau perangkat lunak ke dalam lingkungan produksi untuk digunakan oleh pengguna akhir.
- Ansible* : Perangkat lunak *open-source* untuk otomatisasi tugas-tugas IT seperti penyebaran aplikasi dan manajemen konfigurasi.
- Infrastructure as a Code* : Teknik pada proses *Development Operations* yang mendefinisikan infrastruktur jaringan komputer ke dalam bentuk otomatisasi berbasis *source code*.
- Configuration Management Tools* : Perangkat lunak yang digunakan untuk mengotomatisasi dan mengelola konfigurasi infrastruktur IT secara konsisten.
- Playbook* : Dalam Ansible adalah file YAML yang berisi instruksi-instruksi untuk mengotomatisasi tugas-tugas IT seperti konfigurasi dan penyebaran aplikasi.
- Workload* : Tugas atau beban kerja komputasi yang harus diproses oleh sistem komputer atau infrastruktur IT.
- Open-source* : Model pengembangan dan distribusi perangkat lunak di mana kode sumber dari perangkat lunak tersebut tersedia secara bebas untuk umum.
- Cloud Native Computing Foundation* : Organisasi yang mempromosikan teknologi *cloud native* melalui proyek-proyek *open-source*.
- Docker* : *Platform* perangkat lunak yang memungkinkan pengembang untuk mengisolasi dan menjalankan aplikasi secara konsisten di berbagai lingkungan menggunakan teknologi *container*.

<i>Read-only</i>	: Berarti pengguna hanya dapat membaca data dan tidak diizinkan untuk membuat perubahan atau mengeditnya.
<i>Dockerfile</i>	: File teks yang berisi serangkaian instruksi yang digunakan oleh Docker untuk secara otomatis membangun image Docker.
<i>Source Code</i>	: Kumpulan instruksi atau perintah yang ditulis dalam bahasa pemrograman oleh pengembang untuk membuat program komputer atau aplikasi.
<i>Database Management System</i>	: Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan mengatur basis data.
<i>Key-value</i>	: Jenis penyimpanan data yang menyimpan data sebagai pasangan <i>key</i> (kunci) dan <i>value</i> (nilai).
<i>Graph-based</i>	: Pendekatan atau model yang menggunakan struktur graf untuk merepresentasikan dan mengorganisasi data.
<i>Column-based</i>	: Cara penyimpanan data di mana data disimpan secara berkolom untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, terutama dalam analisis data besar.
<i>Document-oriented.</i>	: Pendekatan penyimpanan data di mana informasi disimpan dalam dokumen yang terstruktur atau semi-terstruktur, seperti JSON atau BSON.
<i>Schema-on-read</i>	: Pendekatan di mana skema atau struktur data tidak ditentukan sebelum data dibaca atau dimasukkan ke dalam sistem.
<i>Volume</i>	: Sebuah konsep yang digunakan dalam konteks penyimpanan data pada Docker, yang digunakan untuk menyimpan data persisten yang diperlukan oleh <i>container</i> .
<i>Array</i>	: Struktur data yang terdiri dari kumpulan elemen yang disimpan dalam urutan tertentu.
<i>Block Storage</i>	: Gaya arsitektur untuk merancang sistem perangkat lunak yang menggunakan protokol HTTP untuk komunikasi antara komponen-komponen aplikasi.

<i>Bucket</i>	: Penyimpanan data dalam blok kecil yang dapat diakses secara independen, cocok untuk keperluan yang membutuhkan akses cepat dan efisien seperti basis data dan mesin virtual.
<i>Object Storage.</i>	: Penyimpanan data sebagai objek tunggal dengan metadata, cocok untuk data tidak terstruktur dan besar seperti media sosial atau aplikasi web skala besar.
<i>Assembly</i>	: Bahasa pemrograman yang berinteraksi langsung dengan instruksi-instruksi dasar komputer, ditulis dalam format yang dapat dimengerti oleh mesin.
<i>Inline</i>	: Mengacu pada kode atau fungsi yang dimasukkan langsung ke dalam tempat yang memanggilnya, tanpa memanggil fungsi terpisah.
<i>File Storage</i>	: Penyimpanan data dalam bentuk file yang terstruktur dalam hierarki direktori, digunakan untuk berbagi dan mengelola berkas-berkas besar di jaringan.
<i>Deploy</i>	: Proses meluncurkan aplikasi atau perangkat lunak ke lingkungan produksi setelah pengembangan dan pengujian selesai.
<i>Application Programming Interface</i>	: Sebuah perantara perangkat lunak yang memungkinkan dua aplikasi untuk berkomunikasi satu sama lain.
<i>Delegated Authority</i>	: Praktik mendelegasikan tanggung jawab atau otoritas kepada pihak lain untuk melakukan tugas atau membuat keputusan atas nama.
<i>Client</i>	: Program yang memulai komunikasi dengan server untuk meminta layanan atau sumber daya.
<i>Resource owner</i>	: Entitas yang memiliki kontrol dan tanggung jawab atas suatu sumber daya.
<i>Authorization Server</i>	: Sebuah server yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memverifikasi akses pengguna ke sumber daya yang dilindungi.

<i>Integrated Development Environment</i>	: Aplikasi perangkat lunak yang menyediakan berbagai alat dan fitur untuk membantu programmer mengembangkan perangkat lunak dengan lebih mudah dan efisien.
<i>Resource Server</i>	: Jenis server yang menyediakan akses ke sumber daya tertentu, seperti file, data, atau layanan, kepada klien atau aplikasi lain.
<i>Server Virtual Machine</i>	: Sebuah emulator perangkat keras yang dibuat menggunakan perangkat lunak.
<i>Operations</i>	: Berfokus pada pengelolaan infrastruktur IT, termasuk penerapan perangkat lunak, pemantauan sistem, pemeliharaan server, keamanan, dan memastikan ketersediaan dan keandalan sistem.
<i>Confidential</i>	: Melindungi data dan kode dari akses yang tidak sah dan modifikasi.
<i>Redirect</i>	: Pengalihan mengacu pada proses mengarahkan pengguna dari satu halaman web ke halaman web lain.
<i>Virtual Machine</i>	: Sebuah implementasi perangkat lunak yang meniru mesin komputer asli.
<i>Inventory</i>	: Kumpulan data yang disimpan dan dikelola oleh program.
<i>Address</i>	: Lokasi unik dalam memori komputer di mana data disimpan.
<i>Syntax</i>	: Aturan tata bahasa yang digunakan untuk menulis kode atau perintah.
<i>Instances</i>	: Objek yang dibuat berdasarkan kelas.
<i>Routing</i>	: Proses penting dalam jaringan komputer, memastikan data dapat mencapai tujuannya dengan cepat, efisien, dan aman.
<i>Client Protocol</i>	: Aturan dan standar yang digunakan oleh klien untuk berkomunikasi dengan server.
<i>Root</i>	: Pengguna dengan hak akses tertinggi pada sistem operasi.
<i>Valid Redirect</i>	: Mekanisme yang digunakan untuk memindahkan pengguna dari satu halaman web ke halaman web lain.

- Session Cookies* : File teks kecil yang disimpan sementara di komputer oleh *browser web* saat mengunjungi situs web.
- Throughput* : Jumlah data yang dapat ditransmisikan atau diproses oleh suatu sistem dalam periode waktu tertentu.
- Latency* : Waktu yang dibutuhkan paket data untuk melakukan perjalanan dari perangkat pengirim ke server dan kembali.
- Number of Threads* : Jumlah proses atau unit eksekusi independen yang dapat dijalankan secara bersamaan oleh suatu program atau aplikasi.
- Ramp-up period* : Fase peningkatan bertahap dalam suatu aktivitas atau proses.
- Loop Count* : Jumlah iterasi atau pengulangan dalam sebuah *loop*.